

# PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP KUALITAS BELAJAR MAHASISWA STRATA 1 PKB PADA PTKB SWASTA SE-JABODETABEK

Hendri Hermawan<sup>1</sup>, Oey Hannes Widjaya<sup>2\*</sup>, Lianah The<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Keagamaan Buddha, STAB Nalanda Jakarta  
Email: Henryjo333@gmail

<sup>2</sup>Departemen Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*  
Email: hannesw@fe.utar.ac.id

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Keagamaan Buddha, STAB Nalanda Jakarta  
Email: lianahthe@nalanda.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 14-04-2023, revisi: 06-06-2023, diterima untuk diterbitkan : dd-09-2023

## ABSTRAK

Terwujud tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang terlibat dalam pendidikan maupun peran siswanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi terhadap kualitas belajar. Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dan jumlah sampel didalam penelitian sebanyak 240 responden mahasiswa dengan menyebarkan kuesioner sebagai pengumpulan data melalui google formulir secara online. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Penelitian ini menerangkan bahwa 1) Disiplin belajar dapat digunakan untuk memprediksi secara positif kualitas belajar mahasiswa, 2) Motivasi dapat digunakan untuk memprediksi secara positif kualitas belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Disiplin belajar, Motivasi Diri, Kualitas belajar

## ABSTRACT

*Whether educational goals are realized or not is determined by the human resources involved in education and the role of the students. The purpose of this study was to determine the effect of learning discipline and motivation on the quality of learning. Non-probability sampling is the sampling technique used and the number of samples in the study were 240 student respondents by distributing questionnaires as data collection via Google forms online. The analytical method in this research uses SPSS. This study explains that 1) Learning discipline can be used to predict positively the quality of student learning, 2) Motivation can be used to predict positively the quality of student learning*

**Keywords:** Discipline of learning, Self-Motivation, Quality of learning

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Sejak lahir, setiap manusia telah dididik oleh lingkungan terkecil yaitu orang tua. Seorang manusia dididik seperti anak kecil untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan, berjalan dan lain-lain. Dengan berjalannya waktu dan bertambahnya umur, seseorang memasuki tahap pendidikan formal yaitu sekolah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, dan kecerdasan, moralitas, serta kebijaksanaan dalam keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 1 terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Terwujud tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang terlibat dalam pendidikan maupun peran siswanya. Oleh karena itu, keberhasilan program pemerintah harus

dapat membantu tercapainya tujuan nasional di bidang masing-masing. Dalam dunia Pendidikan, mahasiswa adalah peserta didik. Kemampuan mahasiswa seringkali diukur dari hasil akademik yang telah dicapainya. Oleh karena itu, proses belajar bisa dikatakan berhasil jika menghasilkan output yang bagus, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk mendapatkan proses belajar yang berkualitas, perlu adanya sinergi antara input dan proses belajar mahasiswa.

Ajaran Agama Buddha mengajarkan, jika seseorang ingin hidupnya berkualitas dan baik, setidaknya menjalankan latihan sila (kedisiplinan) serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam syair Dhammapada “Kejayaan dicapai oleh orang yang giat berusaha, yang mempunyai rasa cinta kasih, hatinya lemah lembut, dan hidupnya benar. Dapat mengendalikan diri dan memiliki kesadaran.” (Dhammapada 24). Serta untuk dapat membangun pendidikan yang lebih baik, lebih berkualitas, dan lebih bermakna, harus juga dilandasi dengan semangat dalam diri atau motivasi. Sang Buddha menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai suatu tujuan, motivasi dapat terjadi apabila terdapat unsur keyakinan (*saddhā*). Dalam *Bodhirajakumara Sutta*, *Majjhima Nikāya* 85 keyakinan merupakan benih yang digunakan untuk mencapai kebahagiaan. *Saddhā* merupakan hal yang paling dasar yang harus dimiliki oleh para perumah tangga untuk mencapai kebahagiaan.

Hasil observasi awal pendahuluan, penelitian relevan sebelumnya dan interview yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa dengan menggunakan skala likert diperoleh 59,33% siswa bermasalah pada disiplin belajar, terdapat 61,33% siswa bermasalah pada motivasi. Kurangnya disiplin belajar yang disebabkan oleh kurangnya siswa menyesuaikan perilaku di kampus, mahasiswa tidak bisa mengatasi masalah yang datang, kurang mampu mengatur waktu belajar di rumah, kurang bisa mengevaluasi pelajaran dan kurang fokus saat pelajaran berlangsung. Karena kurangnya disiplin belajar maka mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghadapi proses belajar yang berlangsung. Selain itu, motivasi diri yang rendah disebabkan mahasiswa kurang kemauan mendapat hasil baik, rendahnya hasrat menyelesaikan tugas, tidak memiliki tanggung jawab, mahasiswa mudah menyerah dan sulit mencari jalan solusi di setiap tugas, kurangnya kemauan untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada proses belajar.

Beberapa hal yang memengaruhi kurangnya disiplin mahasiswa dalam proses belajar dan motivasi diri yang lemah. Dari hasil survey awal pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa pada tanggal 17-19 Februari 2023 pada PTKB Se-Jabodetabek, diperoleh 70% mahasiswa yang masih rendah pada dimensi menciptakan ide baru khususnya dalam kualitas belajar mahasiswa, terdapat 88 % mahasiswa yang masih rendah pada dimensi mengembangkan ide. Terdapat 87 % mahasiswa yang masih rendah pada dimensi meningkatkan sikap bertanggung jawab, terdapat 83 % mahasiswa yang masih rendah dalam dimensi berpikir kritis, terdapat 88 % mahasiswa yang masih rendah dalam dimensi kreatif, khususnya pada kualitas belajar mahasiswa, perhitungan dengan menggunakan skala likert.

Fenomena yang ada di lapangan yang terjadi pada mahasiswa, peneliti berfokus pada disiplin belajar dan motivasi diri yang dapat mengembangkan kualitas belajar mahasiswa dalam PTKB. Dalam ajaran Sang Buddha dijelaskan dalam *Mangala Sutta* bahwa: “Berpengetahuan luas, berketerampilan, terlatih baik dalam tata susila, dan bertutur kata dengan baik, Itulah berkah utama.” (*Mangala Sutta*, KN, 5). Dengan berpengetahuan luas dan berketerampilan adalah berkah utama, dari sutta ini bisa dilihat dengan pengetahuan luas mahasiswa dapat tercipta proses belajar yang baik sehingga dapat menjadi seseorang yang berketerampilan baik, bijak atau penuh berkah.

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya. “*Discipline is a vital ingredient for the success of students academic performance. Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. It also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators*” Njoroge & Nyabuto (2014:290). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan bahwa disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain, orang dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya selalu didasari oleh aturan-aturan yang berlaku.

Motivasi adalah suatu dorongan atau rangsangan yang dapat menyebabkan, memengaruhi dan mengubah perilaku yang ditandai dengan munculnya rasa kemauan karena untuk mencapai tujuan, Alif et al., (2020:153). Sedangkan menurut Robbins dalam Dewi & Wibowo, (2020:2038), motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan semangat yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam atau dari luar diri seseorang untuk mengerjakan (Mustaqim, 2016:177).

Proses belajar merupakan sebuah proses diri untuk membangun ilmu pengetahuan yang lebih baik, maka kualitas belajar harus dikembangkan dalam proses belajar dengan baik (Kulikowich, 1994:7). Kualitas belajar merupakan kemampuan untuk berpikir atau membentuk suatu yang baru, berbeda, dan belum pernah ada sebelumnya yang berupa suatu gagasan, ide atau output karya dan respon berdasarkan situasi yang tidak terduga (Dong et al., 2018:771). Pendapat Lindfors & Hilmola (2016:378), kualitas belajar adalah tingkat keunggulan dalam proses belajar yang secara efektif menciptakan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler mahasiswa yang menyelesaikan studi atau menyelesaikan kursus yang dalam.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka secara spesifik masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB swasta Se-Jabodetabek?
2. Apakah ada pengaruh motivasi diri terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB swasta Se-Jabodetabek?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan motivasi diri bersama-sama terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB Se-Jabodetabek?
4. Seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan motivasi diri bersama-sama terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB swasta Se-Jabodetabek?

### **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa Pendidikan Keagamaan Buddha, dengan tingkat kesalahan penarikan sampel 5 (lima) persen, maka diperoleh sampel sebesar 150 mahasiswa. Jumlah sampel penelitian tersebut diambil dari 240 mahasiswa Pendidikan Keagamaan Buddha secara proporsional random sampling. Sedangkan untuk uji coba instrumen, kuesioner diberikan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Keagamaan Buddha di luar sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan kuesioner atau angket tertutup.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian disajikan tentang hasil analisis regresi dan koresional antara nilai variabel disiplin belajar (X1) dan motivasi diri (X2) baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB swasta se- JaBoDeTaBek, pembuktian analisa hipotesis yang bersumber dari data yang diperoleh dihubungkan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB swasta se- JaBoDeTaBek ada tiga analisa hipotesis, dan pembahasan mengenai temuan empiris ini akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien regresi antara Disiplin Belajar (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Diri (X<sub>2</sub>) terhadap Kualitas Belajar (Y)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-43.378	2.206		-19.664	.000
Disiplin Belajar	.733	.155	.514	4.732	.000
Motivasi Diri	.645	.147	.477	4.394	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Belajar

Hasil pengujian analisa hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan disiplin belajar (X1) terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB swasta se-JaBoDeTaBek, dengan persamaan regresi  $\hat{Y}_1 = -47.212 + 1.410 X_1$  dengan skor persamaan analisa hipotesis teruji signifikansi disiplin belajar (X1)  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $77.366 > t_{tabel} 1,655$  kesimpulannya terdapat berpengaruh, skor thitung = 77.366 dan skor t tabel  $(0,05;147) = 1.976$  skor t tabel  $(0,01;147) = 2.351$ , yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan.

Maka didapatkan hasil analisa hipotesis pengujian ini adalah mahasiswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan memiliki kemampuan menghasilkan dan mengembangkan gagasan/ide baru, berpikir kritis serta kreatif dalam proses belajar di kampus sehingga menghasilkan Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha dengan kualitas belajar yang terbaik untuk mahasiswa Pendidikan Keagamaan Buddha strata 1.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi Nilai variabel Y atas X1 dan X2

Model Summary		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.979	.978	2.290

a. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Disiplin Belajar

Skor koefisien determinasi motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB se-JaBoDeTaBek adalah  $R^2_{x1} = 0,975$ . Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh nilai variabel motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB se-JaBoDeTaBek adalah sebesar 97,5%. Sisanya sebesar 2,5% disumbangkan oleh

nilai variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas belajar (Y) mahasiswa strata1 PKB pada PTKB se-JaBoDeTaBek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdadiyono, Handayani, dan Prihandoko pada 2022 dalam *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling* 4 (2) (2022), yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru”. Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran guru sebesar 24,3%, sisanya 75,7%, merupakan indikasi bahwa semakin motivasi diri mahasiswa untuk berjuang dalam belajar, tanggung jawab, tidak mudah putus asa serta selalu mencari jalan dalam menyelesaikan tugas ataupun ujian dalam proses belajar, akan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa serta kualitas belajar Perguruan Tinggi Agama Buddha.

Maka didapatkan hasil analisa hipotesis pengujian ini adalah mahasiswa harus memotivasi dirinya agar dapat mengembangkan potensi diri dalam belajar, sehingga kualitas belajar mahasiswa akan optimal serta akan membaiknya kualitas belajar lulusan Perguruan Tinggi Agama Buddha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Senjaya, Ong, Kotamena dan Andika pada 2020 dalam *International Journal of Innovative Science and Research Technology* Volume 5, Issue 1, January – 2020 pp. 1006-1015. yang berjudul “*School Environmental Influences, Student Discipline and Learning Motivation toward Increasing Senior High Students Achievement*” koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ): 0,839 atau 83,9%.

Maka didapatkan hasil analisa hipotesis pengujian ini adalah dengan disiplin belajar dan motivasi diri yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan berdampak pada peningkatan serta pengembangan ide/gagasan baru, berpikir kritis, kreatif dalam pembelajaran pada Perguruan Tinggi.

Pengaruh faktor agama pada disiplin belajar dan motivasi diri: penelitian ini dapat memfokuskan pada pengaruh agama Buddha pada disiplin belajar dan motivasi diri mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Buddha. Hal ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana agama dapat memengaruhi disiplin belajar dan motivasi diri mahasiswa, serta memberikan gambaran tentang praktik-praktik terbaik dalam memfasilitasi perkembangan disiplin belajar dan motivasi diri pada konteks agama.

Perbedaan antara mahasiswa baru dan senior dalam disiplin belajar dan motivasi diri: penelitian ini dapat membandingkan perbedaan antara mahasiswa baru dan senior dalam disiplin belajar dan motivasi diri mereka di Perguruan Tinggi Agama Buddha. Hal ini dapat membantu untuk memahami bagaimana perkembangan disiplin belajar dan motivasi diri berkembang seiring waktu, serta memberikan pandangan tentang bagaimana strategi yang berbeda dapat diterapkan pada populasi mahasiswa yang berbeda.

Efek dari lingkungan belajar pada disiplin belajar dan motivasi diri: penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana lingkungan belajar di Perguruan Tinggi Agama Buddha dapat memengaruhi disiplin belajar dan motivasi diri mahasiswa. Hal ini dapat membantu untuk memahami bagaimana lingkungan belajar yang berbeda dapat memengaruhi kualitas belajar mahasiswa, serta memberikan ide-ide tentang strategi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki lingkungan belajar di Perguruan Tinggi Agama Buddha.

Faktor-faktor lain yang memengaruhi disiplin belajar dan motivasi diri: penelitian ini dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi disiplin belajar dan motivasi diri mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Buddha. Hal ini dapat membantu untuk memahami faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memfasilitasi perkembangan disiplin belajar dan motivasi diri mahasiswa, serta memberikan gambaran tentang bagaimana strategi yang berbeda dapat diterapkan pada situasi yang berbeda.

Dengan melakukan penelitian-penelitian tersebut, diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang disiplin belajar dan motivasi diri mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Buddha, serta membantu dalam pengembangan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara ideal dari penelitian dijalankan dengan melakukan tahapan penelitian kuantitatif melalui proses analisa hasil pengolahan data, perhitungan statistik, pengujian analisa hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Dengan demikian disiplin belajar dan motivasi diri terhadap kualitas belajar menghasilkan beberapa kesimpulan penelitian yang dirinci sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif dan signifikan, hasil pengujian analisa hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan disiplin belajar (X1) terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB swasta se-JaBoDeTaBek, Terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai variabel motivasi diri dan kualitas belajar mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB se-JaBoDeTaBek.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai variabel motivasi diri dan motivasi diri terhadap kualitas belajar mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB se-JaBoDeTaBek.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di dalam penelitian ini, bahwa disiplin belajar dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi diri dan menghasilkan kualitas belajar pada Perguruan Tinggi Agama Buddha. Berikut adalah beberapa saran penelitian tentang disiplin belajar dan motivasi diri terhadap kualitas belajar pada Perguruan Tinggi Agama Buddha.

#### REFERENSI

- Abu Baker Almintisir, A. B. A. and I. D. S. (2013). *The Role of Transformation Leadership Style in Motivating Public Sector Employees in Libya*. Australian Journal of Basic and Applied Sciences, January 2013, 99–108.
- Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). *The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 .... Journal of Economic Education*, 9(2), 150–160. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/40155%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/40155/16625>
- Amemiya, J., Fine, A., & Wang, M. Te. (2020). *Trust and Discipline: Adolescents' Institutional and Teacher Trust Predict Classroom Behavioral Engagement following Teacher Discipline*. *Child Development*, 91(2), 661–678. <https://doi.org/10.1111/cdev.13233>
- Amrai, K., Motlagh, S. E., Zalani, H. A., & Parhon, H. (2011). *The relationship between academic motivation and academic achievement students*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 399–402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.111>
- Bordens, K. S., & Abbott, B. B. (2018). *Research design and methods: A process approach, 10th ed. In Research design and methods: A process approach, 10th ed.*

- Bruton, D. (2011). *Learning creativity and design for innovation. International Journal of Technology and Design Education*, 21(3), 321–333. <https://doi.org/10.1007/s10798-010-9122-8>
- Claver, F., Martínez-Aranda, L. M., Conejero, M., & Gil-Arias, A. (2020). *Motivation, Discipline, and Academic Performance in Physical Education: A Holistic Approach From Achievement Goal and Self-Determination Theories*. *Frontiers in Psychology*, 11(July), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01808>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method*. Sage Publications.
- Devadass, R. (2011). *Employee Motivation in Organization.Pdf. International Proceedings Of Economics Development & Research*, 10, 566–570.
- Dewi, N. N., & Wibowo, R. (2020). *The effect of leadership style, organizational culture and motivation on employee performance*. *Management Science Letters*, 10(9), 2037–2044. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.2.008>
- Dole, S. (2018). *Creativity in Education: A Global Concern*. *Global Education Review*, 5(1), 1–4.
- Dong, Q. W., Wang, S. M., Han, F. J., & Zhang, R. D. (2018). *Innovative Research and Practice of Teachers' Teaching Quality Evaluation under the Guidance of "Innovation and Entrepreneurship."* *Procedia Computer Science*, 154, 770–776. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.06.123>
- Hidayah, R., Mu'awanah, E., Zamhari, A., Munardji, & Naqiyah. (2021). *Learning worship as a way to improve students' discipline, motivation, and achievement at school*. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(3), 292–310. <https://doi.org/10.29333/ejecs/748>
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan*. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Insani, F., & Widyarini, N. (2020). *Self-Management and Learning Discipline of Students in Sanggar X*. *International Journal of Research Publications*, 65(1), 29–35. <https://doi.org/10.47119/ijrp1006511120201557>
- Kulikowich, J. M. (1994). *THE INFLUENCE OF TOPIC KNOWLEDGE , DOMAIN KNOWLEDGE , AND INTEREST ON THE COMPREHENSION OF SCIENTIFIC EXPOSITION*. 6(4), 379–397.
- Lindfors, E., & Hilmola, A. (2016). *Innovation learning in comprehensive education? International Journal of Technology and Design Education*, 26(3), 373–389. <https://doi.org/10.1007/s10798-015-9311-6>
- Mahanarongchai, S. (n.d.). *MIND : A SOCIOLOGICAL VERSUS A BUDDHIST PERSPECTIVE*.
- Mahathera, B. D. (2018). *Pustaka Dhammapada Pali Indonesia*. Sangha Theravada Indonesia.
- Memorata, A., & Santoso, D. (2016). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods*. *E Journal Students UNY*, c, 1–9.
- Mohammad-Davoudi, A. H., & Parpouchi, A. (2016). *Relation between Team Motivation, Enjoyment, and Cooperation and Learning Results in Learning Area Based on Team-based Learning among Students of Tehran University of Medical Science*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 230(May), 184–189. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.023>
- Mustaqim. (2016). *The Influence of Leadership Styles and Motivation of Employees Job Satisfaction*. *International Journal of Economics and Finance*, 8(10), 176. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n10p176>

- Nafta S. Meika. (2010). *Buddha vamsa* (Handaka Vijjānanda (ed.)). INDONESIA TIPITAKA CENTER (ITC).
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014). *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. *Journal of Educational and Social Research*, 4(1), 289–308. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Nurdadiyono, D., Asih, D., Handayani, K., Prihandoko, T. L., Studi, P., Ivet, U., Studi, P., Ivet, U., Studi, P., & Ivet, U. (2022). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru*. 4(2), 1–10.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. sibuku media.
- Nyanatiloka Mahathera. (1983). *Guide Through The Abhidhamma-Pitaka* (IV). Buddhist Publication Society.
- Patel, F. (2021). *Discipline in the higher education classroom: A study of its intrinsic influence on professional attributes, learning and safety*. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1963391>
- Patras, Y. E., Sabti, N. B., Windiyani, T., & Hidayat, R. (2021). *The Effect of Learning Discipline on Independence Student Learning*. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 70–79. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i2.3937>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*. 47.
- Rhew, E., Piro, J. S., Goolkasian, P., & Cosentino, P. (2018). *The effects of a growth mindset on self-efficacy and motivation*. *Cogent Education*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1492337>
- Salami, S. O. (2008). *Demographic and psychological factors predicting organizational commitment among industrial workers*. *Anthropologist*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.1080/09720073.2008.11891026>
- Salma Mustikarini, O. U. (2019). *EFFECT MILEAGE, DISCIPLINE STUDY, THE ECONOMIC AND SOCIAL CONDITIONS, AND THE ROLE OF PARENTS ON STUDENT ACHIEVEMENT*. SSRN, 1–16.
- Senjaya, P., Kotamena, F., Ong, F., Andika, C. B., Purwanto, A., & Pramono, R. (2020). *School environmental influences, student discipline and learning motivation toward increasing senior high students achievement*. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4572–4586.
- Stanzione, C. M., Perez, S. M., & Lederberg, A. R. (2013). *Assessing aspects of creativity in deaf and hearing high school students*. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 18(2), 228–241. <https://doi.org/10.1093/deafed/ens043>
- Sternberg, R. J. (2019). *Teaching and assessing gifted students in STEM disciplines through the augmented theory of successful intelligence*. *High Ability Studies*, 30(1–2), 103–126. <https://doi.org/10.1080/13598139.2018.1528847>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); kedua). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Statistika Untuk Penelitian* (30th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Apri Nuryanto (ed.); ketiga). Alfabeta.
- Suharni. (2017). *PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA*. *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 110–120.



- Sujoko, E. (2017). *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96>
- Suniati, L., & Muljadi. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Situasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Minggu Buddha Se - Provinsi Bali. Jurnal Dhammavicaya*, 2(1), 41–49.
- Susanti, D., & Pebrianto, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.24014/potensia.v7i1.9960>
- Tin, T. B., Manara, C., & Ragawanti, D. T. (2009). *Views on creativity from an Indonesian perspective. ELT Journal*, 64(1), 75–84. <https://doi.org/10.1093/elt/ccp022>
- V. Wiratana Surjarweni. (2015). *Spss Untuk Penelitian* (Florent (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Veri, S. M., Jalinus, N., Maksum, H., Edi, I. P., & Jamilah, Y. (2020). *The Effect of Learning Discipline on Learning Achievement of Class X Students in Vocational High School 5 Padang. International Journal of Educational Dynamics*, 2(1), 263–273. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v2i1.256>
- Wibisono, D. (2013). *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (N. WK (ed.)). Andi Offset.
- Wick, R. V. H. P. A. M. J. C. W. (2021). *THE SIX DISCIPLINES OF BREAKTHROUGH LEARNING*. In *John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, Published*. ohn Wiley & Sons, Inc., Hoboken, Published.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (pertama). Fajar Interpretama Mandiri.